

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi pada penelitian ini bertempat di SDN 3 Nagarawangi, Jl. KH. Lukmanul Hakim No. 6, Kecamatan Cihideung, Kota Tasikmalaya. Lokasi tersebut dipilih atas pertimbangan sebagai berikut.

1. SDN 3 Nagarawangi menggunakan kurikulum KTSP 2006, dimana dalam kurikulum tersebut terdapat Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar pembelajaran menulis karangan berdasarkan pengalaman yang memperhatikan penggunaan ejaan dan pemilihan kata.
2. Berdasarkan studi pendahuluan, diperoleh data bahwa dalam karangan siswa SDN 3 Nagarawangi banyak terdapat kesalahan penggunaan tanda baca titik dan koma.
3. SDN 3 Nagarawangi merupakan SD tempat peneliti melaksanakan Program Latihan Profesi (PLP) sehingga akan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data dan memiliki kesempatan untuk berinteraksi lebih dalam dengan subjek dan sumber penelitian.

Berdasarkan pemilihan lokasi di atas, maka subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 3 Nagarawangi. Kelas V di SDN 3 Nagarawangi terdiri atas dua rombel, yakni kelas V-A dan kelas V-B. Siswa yang dijadikan subjek penelitian adalah kelas V-A karena ketika peneliti melakukan studi pendahuluan, guru kelas V-B tidak memiliki data dokumen karangan narasi siswa. Oleh karena itu, subjek penelitian hanyalah siswa kelas V-A SDN 3 Nagarawangi Tasikmalaya.

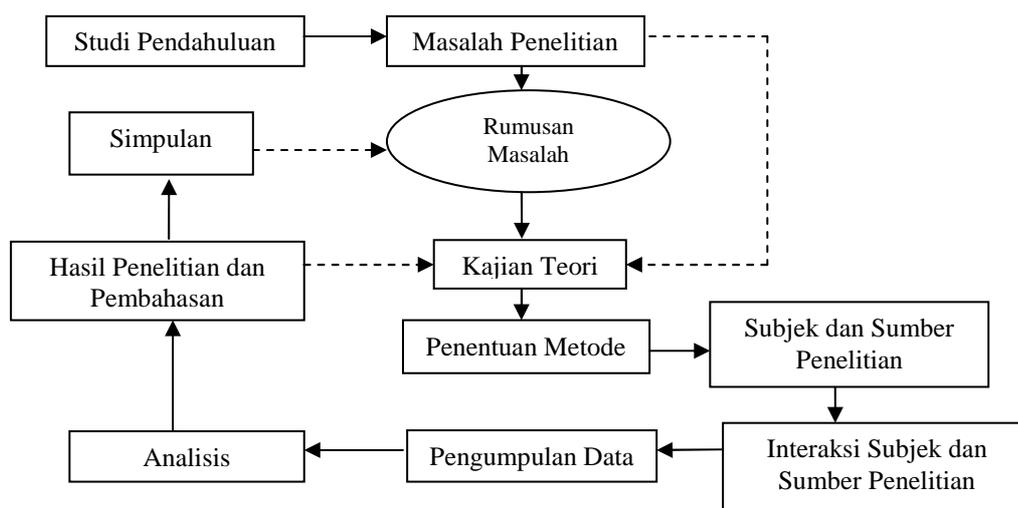
Jumlah siswa kelas V-A SDN 3 Nagarawangi adalah 29 orang, terdiri atas 12 orang siswa laki-laki dan 17 orang siswa perempuan. Namun, salah satu siswa yang bernama Nisya pindah sekolah sejak tanggal 7 Februari 2014 karena orang tuanya pindah rumah. Karakteristik siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sebagian besar menyenangkan dan mengikuti pembelajaran tersebut. Namun, ada

beberapa siswa yang hanya menyukai sastranya saja dan kurang merespon ketika guru mengajarkan tentang kebahasaan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Selain subjek penelitian, peneliti juga menggunakan sumber data untuk mendapatkan data penelitian yang utuh. Sumber data penelitian ini adalah guru kelas V-A SDN 3 Nagarawangi yang bernama Dra. Nia Dewi Yuniawati. Beliau sudah mengabdikan di dunia pendidikan selama 24 tahun. Sejak 2 tahun yang lalu beliau ditempatkan di SDN 3 Nagarawangi Tasikmalaya. Sebelumnya, beliau mengajar di SDN Argasari Tasikmalaya. Dra. Nia Dewi Yuniawati menyelesaikan gelar sarjana mudanya di FKIP Jurusan Bahasa Indonesia Universitas Siliwangi Tasikmalaya. Melalui guru kelas V-A ini diharapkan dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan informasi tentang subjek penelitian.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian pada dasarnya lebih dari sekedar rencana kerja. Menurut Tujuan pokok desain penelitian adalah membantu peneliti agar terhindar dari data yang tidak mengarah pada rumusan masalah yang telah ditetapkan. Desain pada penelitian ini lebih diorientasikan pada fokus masalah, bukan pengujian hipotesis. Alur desain penelitian dapat digambarkan seperti di bawah ini.



Gambar 3.1.
Desain Penelitian

Gambar di atas merupakan desain penelitian dari awal sampai akhir. Desain penelitian tersebut diawali dari studi pendahuluan pada tanggal 29 Januari 2014. Setelah itu, hasil dari studi pendahuluan menjadi masalah penelitian yang Selanjutnya akan difokuskan menjadi pertanyaan penelitian dalam bentuk rumusan masalah. Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan maka akan dikaitkan dengan studi literatur atau kajian teori yang berfungsi sebagai landasan teoretis dalam menyusun dan menjawab rumusan masalah. Teori-teori yang dikemukakan harus relevan dengan masalah penelitian.

Setelah itu, langkah selanjutnya adalah penentuan metode yang digunakan dalam penelitian dan berkaitan dengan penentuan subjek dan sumber penelitian. Interaksi dari subjek dan sumber penelitian merupakan data yang harus dikumpulkan untuk di analisis secara kualitatif menjadi hasil penelitian. selanjutnya, data hasil penelitian akan dibahas dan dikaitkan dengan kajian teori yang telah dipaparkan sebelumnya. Muara dari desain penelitian itu akan dipaparkan dalam sebuah simpulan yang secara keseluruhan menjawab rumusan masalah penelitian.

C. Metode Penelitian

Pada suatu penelitian diperlukan metode yang berguna untuk memecahkan permasalahan yang akan diteliti. Pemilihan metode yang tepat akan menentukan keberhasilan penelitian karena dalam metode penelitian terdapat tahapan-tahapan pelaksanaan, serta arah dan tujuan dari penelitian tersebut.

Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yakni suatu metode penelitian yang digunakan untuk memecahkan masalah melalui pendekatan kualitatif dengan menggambarkan permasalahan melalui jalan mengumpulkan data, menyusun dan mengklasifikasikannya, menganalisis, dan menginterpretasikannya. Margono (2010, hlm. 39) berpendapat bahwa

Penelitian bersifat deskriptif analitik. Data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar, perilaku) tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atau frekuensi.

Pemilihan metode penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan agar peneliti dapat memperoleh gambaran secara rinci tentang kesalahan penggunaan tanda baca titik dan koma dalam karangan narasi. Selanjutnya, diambil makna berdasarkan data yang telah terkumpul sehingga memperoleh pemahaman untuk menjawab masalah dalam penelitian.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur pada penelitian deskriptif kualitatif adalah sebagai berikut.

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan langkah awal dalam penelitian deskriptif kualitatif, yakni untuk mencari dan mengumpulkan berbagai data yang relevan dengan masalah yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan melaksanakan wawancara dan studi dokumentasi.

b. Mengklasifikasikan data

Data yang telah terkumpul selanjutnya diklasifikasikan sesuai dengan jenis atau kategorinya dengan menggunakan kartu data kesalahan penggunaan tanda baca titik dan koma dalam karangan narasi.

c. Menganalisis data

Langkah selanjutnya dalam melaksanakan penelitian adalah menganalisis data yang telah diklasifikasi sebelumnya. Peneliti menggunakan teknik dan tahapan dalam menganalisis data dengan tujuan untuk memudahkan peneliti menjawab permasalahan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan pedoman analisis kesalahan penggunaan tanda baca dalam karangan narasi.

d. Menginterpretasi data

Interpretasi merupakan penafsiran data yang telah di analisis untuk dirangkaikan menjadi satu kesatuan yang utuh, harmonis, dan logis. Tujuan menafsirkan data adalah untuk menemukan makna, struktur logis, dan menghindari penafsiran yang keliru akibat pemikiran yang sempit.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Mengingat metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, maka instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Namun, peneliti sebagai instrumen utama menggunakan instrumen lain untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Wawancara Semiterstruktur

Menurut Sugiyono (2010, hlm. 320) “Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.” Kendati demikian, peneliti menggunakan instrumen pedoman wawancara semiterstruktur untuk memudahkan pengumpulan data. Namun, pedoman tersebut tidak bersifat kaku karena di dalamnya terdapat indikator pertanyaan yang akan diajukan kepada informan.

Informan dalam kegiatan wawancara adalah siswa kelas V-A yang mengalami kesalahan penggunaan tanda baca dan guru kelas V-A selaku sumber penelitian yang setiap hari berinteraksi dengan siswa. Namun, siswa yang dapat diwawancara hanya sebanyak 28 orang karena satu orang siswa pindah ke sekolah lain.

2. Studi Dokumentasi

Sugiyono (2010, hlm. 329) berpendapat bahwa “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.” Dokumen dalam penelitian ini adalah teks karangan narasi yang dibuat oleh siswa berdasarkan pengalamannya. Data karangan narasi yang akan dianalisis adalah sebanyak 29 karangan karena pada waktu menulis karangan siswa yang pindah masih bersekolah di SDN 3 Nagarawangi Tasikmalaya. Peneliti akan menelaah data kesalahan penggunaan tanda baca titik dan koma yang didapatkan dari karangan narasi tersebut dengan menggunakan instrumen kartu data kesalahan penggunaan tanda baca.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini lebih ditekankan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data karena analisis data berlangsung selama proses pengumpulan data sampai selesai. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2007, hlm. 11) “Dalam penelitian deskriptif kualitatif peneliti menganalisis data yang sangat kaya tersebut dan sejauh mungkin dalam bentuk aslinya.” Jadi, hasil analisis data harus objektif sesuai dengan fakta yang ditemukan di lapangan.

Peneliti menggunakan analisis selama di lapangan model Miles and Huberman (Sugiyono, 2010, hlm. 337) yang mengemukakan bahwa, “Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas hingga datanya jenuh.”

Seluruh data yang diperoleh melalui wawancara semiterstruktur dan studi dokumentasi dikumpulkan. Selanjutnya, disusun sistematis untuk kemudian diolah dan dianalisis guna memecahkan masalah yang diteliti, serta dapat diketahui korelasi setiap data. Adapun data-data tersebut diolah dengan cara sebagai berikut.

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Peneliti melakukan reduksi data untuk memilih data yang berkaitan dengan kesalahan penggunaan tanda baca titik dan koma dalam karangan narasi. Reduksi data dilakukan dengan menggunakan kartu data kesalahan tanda baca.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi dengan menggunakan kartu data analisis kesalahan penggunaan tanda baca, maka data yang didapatkan akan dihitung persentase letak kesalahan penggunaan tanda baca titik koma dalam karangan narasi siswa kelas V SDN 3 Nagarawangi dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut sebagai berikut.

a) Letak kesalahan penggunaan tanda titik di tengah kalimat

$$\frac{\text{Total kesalahan penggunaan tanda titik di tengah kalimat}}{\text{Total kesalahan penggunaan tanda titik di tengah dan di akhir kalimat}} \times 100\%$$

b) Letak kesalahan penggunaan tanda titik di akhir kalimat

$$\frac{\text{Total kesalahan penggunaan tanda titik di akhir kalimat}}{\text{Total kesalahan penggunaan tanda titik di tengah dan di akhir kalimat}} \times 100\%$$

c) Letak kesalahan penggunaan tanda koma di tengah kalimat

$$\frac{\text{Total kesalahan penggunaan tanda koma di tengah kalimat}}{\text{Total kesalahan penggunaan tanda koma di tengah dan di akhir kalimat}} \times 100\%$$

d) Letak kesalahan penggunaan tanda titik di akhir kalimat

$$\frac{\text{Total kesalahan penggunaan tanda koma di akhir kalimat}}{\text{Total kesalahan penggunaan tanda koma di tengah dan di akhir kalimat}} \times 100\%$$

Selain itu, penyajian data jumlah kesalahan penggunaan tanda baca titik dan koma dalam karangan narasi dipaparkan menggunakan pedoman analisis penggunaan tanda baca titik dan koma. Selanjutnya, dari pedoman analisis penggunaan tanda baca akan didapatkan persentase kesalahan penggunaan tanda baca titik dan koma yang dilakukan siswa dalam karangan narasi. Persentase kesalahan penggunaan tanda baca dapat diketahui dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut.

1) Kesalahan penggunaan tanda titik

$$\frac{\text{Total penggunaan tanda titik yang tidak benar}}{\text{Total penggunaan tanda titik yang benar dan tidak benar}} \times 100\%$$

2) Kesalahan penggunaan tanda koma

$$\frac{\text{Total penggunaan tanda koma yang tidak benar}}{\text{Total penggunaan tanda koma yang benar dan tidak benar}} \times 100\%$$

3. *Conclusion Drawing/ Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan temuan baru berupa gambaran atau deskripsi tentang kesalahan penggunaan tanda baca titik dan koma dalam karangan narasi. Sesuai dengan apa yang dikemukakan Margono (2010, hlm. 39) bahwa

Peneliti segera melakukan analisis data dengan memberi pemaparan gambaran tentang situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Hakikat pemaparan adalah seperti orang merajut, setiap bagian di telaah satu demi

satu, dengan menjawab pertanyaan apa, mengapa, dan bagaimana suatu fenomena itu terjadi dalam konteks lingkungannya.

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan memaparkan data dari bentuk kuantitatif berupa persentase ke dalam data yang berbentuk kualitatif berupa teks naratif. Pemaparan tersebut dikatakan sebagai penafsiran data yang merupakan bagian dari interpretasi data dengan tujuan untuk menemukan makna, struktur logis, dan menghindari penafsiran yang keliru tentang kesalahan penggunaan tanda baca titik dan koma dalam karangan narasi siswa kelas V SDN 3 Nagarawangi Tasikmalaya.